

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional**

Terdapat beberapa istilah dalam penelitian ini yang harus didefinisikan secara operasional. Berikut ini adalah istilah-istilah tersebut dan definisi operasionalnya.

1. Konsep didefinisikan sebagai sekumpulan gagasan yang digunakan untuk menjelaskan suatu pokok pembicaraan (Nakhleh, 1992).
2. Label konsep didefinisikan sebagai nama suatu konsep (Herron dkk., 1977).
3. Penjelasan konsep didefinisikan sebagai makna, ciri-ciri, atau ruang lingkup suatu konsep (Herron dkk., 1977).
4. Keluasan materi didefinisikan sebagai banyaknya konsep yang dijelaskan dalam suatu materi pembelajaran (Anwar, 2015).
5. Kedalaman konsep didefinisikan sebagai seberapa terperinci penjelasan konsep dalam suatu materi pembelajaran (Anwar, 2015).
6. Kesesuaian materi dengan kurikulum didefinisikan sebagai selaras atau tidaknya keluasan dan kedalaman materi dengan tuntutan Kompetensi Dasar pengetahuan (KD 3) (Anwar, 2015).
7. Kebenaran konsep didefinisikan sebagai kesesuaian konsep-konsep dalam materi pembelajaran dibandingkan dengan konsep-konsep dalam buku teks yang dijadikan standar (Anwar, 2015).

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis evaluatif, dengan metode pengumpulan data studi dokumentasi. Pendekatan kualitatif didefinisikan sebagai penelitian dimana data yang dihimpun dari objek penelitian lebih berupa kata-kata daripada angka-angka. Hasil penelitian kemudian dideskripsikan secara objektif dalam bentuk uraian naratif. Adapun jenis penelitian yang dilakukan yaitu jenis penelitian evaluatif. Pada penelitian evaluatif, terdapat kriteria atau standar yang digunakan sebagai pembandingan data yang diperoleh. Dengan demikian,

dapat diketahui kesenjangan kondisi objek penelitian dengan kriteria atau standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan kesenjangan tersebut, maka diperoleh gambaran apakah objek penelitian sesuai, kurang sesuai, atau tidak sesuai dengan kriteria atau standar yang telah ditetapkan (Patilima, 2011; dan Arikunto, 2013).

Sementara itu, metode studi dokumentasi yaitu data dikumpulkan dari berbagai macam sumber tertulis seperti *textbook*, transkrip, majalah, jurnal, dan laporan penelitian (Satori & Komariah, 2011). Data-data yang telah dikumpulkan tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis konten. Analisis konten melibatkan kegiatan menganalisis isi dokumen yang relevan secara sistematis dan objektif kemudian dihubungkan dengan beberapa kriteria atau teori sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan (Satori & Komariah, 2011; dan Krippendorff, 2013).

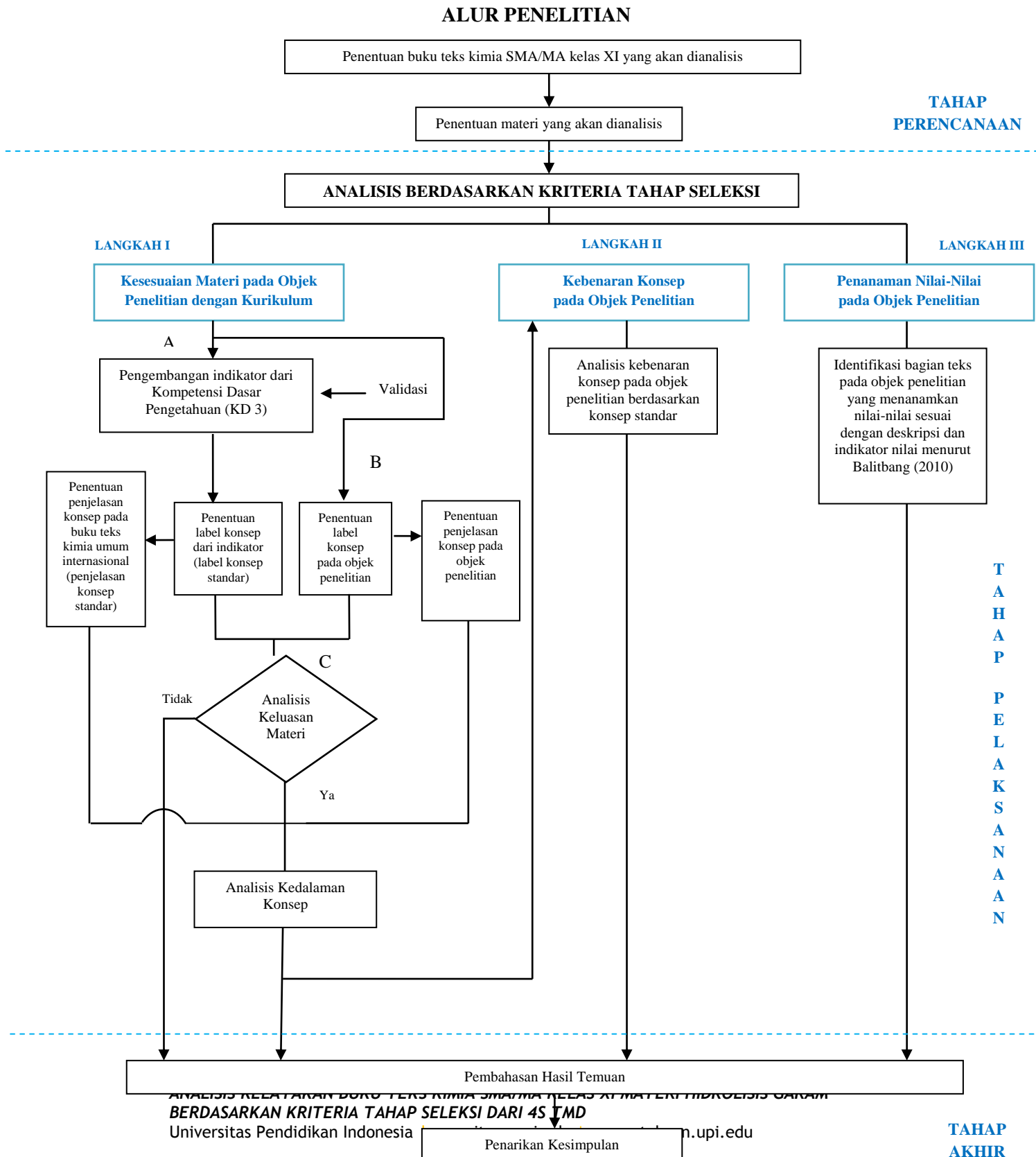
Adapun pada penelitian ini, analisis materi hidrolisis garam dalam buku teks *Kimia untuk SMA/MA Kelas XI* penulis A, penerbit B dianalisis berdasarkan kriteria tahap seleksi dari *Four Steps Teaching Material Development (4S TMD)* yakni kesesuaian dengan tuntutan kurikulum, kebenaran konsep, dan analisis nilai-nilai yang ditanamkan pada buku teks tersebut. Metode analisis konten digunakan untuk ketiga analisis tersebut.

### **C. Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah materi hidrolisis garam dalam buku teks *Kimia untuk SMA/MA Kelas XI* oleh penulis A, penerbit B. Buku teks *Kimia untuk SMA/MA Kelas XI* oleh penulis A, penerbit B dipilih karena buku tersebut digunakan oleh sebagian besar –19 dari 27– SMA/MA negeri di kota Bandung (Husna, 2015; Irawati, 2015; Majid, 2015; Pratiwi, 2015; dan juga Ramadhan, 2015).

### **D. Alur Penelitian**

Alur penelitian merupakan rancangan atau gambaran bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1. di halaman berikutnya.



Gambar 3.1. Alur Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Berikut merupakan penjabaran dari setiap tahapnya.

### **1. Tahap Perencanaan**

Tahap ini dilakukan untuk menentukan objek penelitian. Terdapat dua langkah yang dilakukan pada tahap ini yaitu: (1) menentukan buku teks kimia SMA/MA yang akan dianalisis. Buku teks yang digunakan adalah buku teks *Kimia untuk SMA/MA Kelas XI* penulis A, penerbit B. Buku ini merupakan buku teks yang digunakan oleh sebagian besar –19 dari 27– SMA/MA negeri di kota Bandung (Husna, 2015; Irawati, 2015; Majid, 2015; Pratiwi, 2015; dan juga Ramadhan); dan (2) menentukan materi dalam standar isi yang akan dianalisis.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan merupakan tahap pengumpulan data. Metode 4S TMD yang dilakukan pada penelitian ini adalah tahap seleksi yang terdiri dari tiga langkah yaitu langkah I, langkah II dan langkah III. Langkah II hanya dapat dilakukan sesudah data pada langkah I diperoleh. Sementara itu, langkah III dapat dilakukan secara simultan baik bersama dengan langkah I maupun bersama dengan langkah II.

#### **a. Langkah I**

Langkah I merupakan langkah untuk mengetahui kesesuaian pada objek penelitian yang ditinjau dari keluasan materi dan kedalaman konsep dengan tuntutan kurikulum 2013. Langkah I ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap A dan tahap B yang dapat dilakukan secara simultan, serta tahap C yang dapat dilakukan setelah data dari tahap A dan B diperoleh. Berikut ini adalah deskripsi dari ketiga tahap tersebut.

### 1) Tahap A

Tahap A bertujuan untuk menentukan konsep standar. Tahap A sendiri terdiri dari tiga tahap, yakni: (1) pengembangan indikator pembelajaran dari Kompetensi Dasar pengetahuan (KD 3) dan validasi kesesuaian indikator pembelajaran yang dikembangkan dengan KD 3 oleh ahli dibidang pendidikan kimia; (2) penentuan label konsep standar berdasarkan indikator pembelajaran yang sudah valid; dan (3) penentuan penjelasan konsep standar dari buku teks kimia umum internasional.

Selanjutnya, konsep standar yang telah ditentukan kemudian divalidasi penerjemahan dan kesesuaiannya dengan indikator pembelajaran yang sudah valid oleh ahli dibidang pendidikan kimia. Setelah itu, konsep standar yang sudah valid tersebut digunakan untuk menganalisis kesesuaian dengan kurikulum 2013 pada langkah I dan kebenaran konsep pada langkah II.

### 2) Tahap B

Tahap B merupakan tahap penentuan konsep pada objek penelitian yang terdiri dari penentuan label konsep dan penjelasan konsep. Penentuan konsep pada objek penelitian dapat dilakukan secara simultan dengan penentuan konsep standar. Tahap ini dilakukan dengan cara membaca teks pada objek penelitian kemudian mengelompokkan penjelasan-penjelasan konsep yang sesuai dari setiap label konsepnya.

### 3) Tahap C

Tahap C terdiri dari dua tahap, yaitu analisis keluasan materi dan analisis kedalaman konsep objek penelitian. Label-label konsep objek penelitian yang telah diperoleh pada tahap B dibandingkan dengan label-label konsep standar yang merupakan salah satu hasil dari tahap A untuk mengetahui keluasan materi pada objek penelitian. Label-label konsep objek penelitian yang sesuai dengan label-label konsep standar kemudian dianalisis kedalaman penjelasan konsepnya.

### **b. Langkah II**

Langkah II dilakukan untuk mengetahui kebenaran konsep-konsep pada objek penelitian yang sesuai dengan tuntutan kurikulum pada langkah I. Adapun penjelasan konsep pada objek penelitian yang dinyatakan terlalu dalam, kebenarannya dianalisis dengan cara menghilangkan bagian teks di luar penjelasan konsep standar.

### **c. Langkah III**

Langkah III dilakukan untuk mengetahui nilai-nilai yang ditanamkan pada objek penelitian. Analisis nilai dilakukan dengan cara mengidentifikasi teks pada objek penelitian sehingga akhirnya diketahui bagian teks yang menanamkan nilai berdasarkan deskripsi nilai dan indikator penanaman nilai menurut Balitbang (2010).

## **3. Tahap Akhir**

Pada tahap akhir, hasil temuan pada tahap pelaksanaan kemudian dibahas dengan cara dideskripsikan secara objektif dalam bentuk uraian naratif. Selanjutnya, berdasarkan pembahasan tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

## **E. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode studi dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini adalah transkrip kurikulum 2013, materi hidrolisis garam pada buku teks *Kimia untuk SMA/MA Kelas XI* penulis A, penerbit B, buku teks kimia umum internasional, buku teks referensi lainnya yang diterbitkan secara internasional, dan transkrip deskripsi nilai serta indikator nilai-nilai pendidikan karakter menurut Balitbang (2010). Berikut adalah instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini.

### **1. Kesesuaian dengan Tuntutan Kurikulum**

Pada analisis ini, data yang diperlukan adalah KD 3 kurikulum 2013 untuk materi yang dianalisis, label-label konsep dari indikator yang sudah valid (label konsep standar), penjelasan-penjelasan konsep pada buku teks kimia umum internasional dan/atau buku teks referensi lainnya (penjelasan konsep standar), label-label konsep dan penjelasan-penjelasan konsep pada objek penelitian. Data-data tersebut digunakan untuk menganalisis keluasan materi dan kedalaman konsep pada objek penelitian. Berikut instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data-data tersebut.

**Tabel 3.1. Format Lembar Validasi Kesesuaian Indikator Pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Pengetahuan (KD 3)**

Kompetensi Dasar Pengetahuan (KD 3)	Jenjang Kognitif	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kognitif	Valid		Saran
				Ya	Tidak	

**Tabel 3.2. Format Tabel Hasil Penentuan Label Konsep dari Indikator Pembelajaran yang Sudah Valid (Label Konsep Standar)**

Indikator Pembelajaran	Label Konsep

**Tabel 3.3. Format Tabel Hasil Penentuan Konsep Standar**

Indikator Pembelajaran	Label Konsep	Penjelasan Konsep pada Buku Teks Kimia Umum Internasional (pengarang, tahun, halaman)

**Tabel 3.4. Format Tabel Hasil Penentuan Konsep pada Objek Penelitian**

Penjelasan Konsep pada Objek Penelitian (paragraf, halaman)	Label Konsep

--	--

## 2. Kebenaran Konsep

Data yang diperlukan untuk analisis kebenaran konsep pada objek penelitian adalah label-label konsep standar, penjelasan-penjelasan konsep standar, dan penjelasan-penjelasan konsep pada objek penelitian.

## 3. Penanaman Nilai

Data-data yang diperlukan untuk mengetahui nilai-nilai yang ditanamkan pada objek penelitian adalah teks pada objek penelitian, deskripsi nilai, dan indikator penanaman nilai tersebut menurut Balitbang (2010).

## F. Analisis Data

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai analisis data yang dilakukan untuk menjawab setiap rumusan masalah penelitian.

### 1. Analisis Kesesuaian dengan Tuntutan Kurikulum

Kesesuaian dengan tuntutan kurikulum dapat diketahui dengan menganalisis keluasan materi dan kedalaman konsep pada objek penelitian. Analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan metode analisis konten.

Keluasan materi pada objek penelitian dapat diketahui dengan cara membandingkan label-label konsep pada objek penelitian dengan label-label konsep standar yang merupakan tuntutan kurikulum. Keluasan materi pada objek penelitian dikatakan tidak sesuai dengan tuntutan kurikulum apabila objek penelitian tidak memuat label konsep standar dan/atau objek penelitian memuat label konsep yang tidak terdapat dalam konsep standar.

Sementara itu, kedalaman konsep pada objek penelitian dianalisis dengan cara membandingkan bagian-bagian teks penjelasan konsep objek penelitian dengan bagian-bagian teks penjelasan konsep standar. Konsep objek penelitian dikatakan kurang dalam apabila terdapat bagian teks pada penjelasan konsep standar yang tidak dimuat dalam penjelasan konsep objek



penelitian. Adapun konsep objek penelitian dikatakan terlalu dalam apabila penjelasan konsep objek penelitian memuat bagian teks di luar penjelasan konsep standar. Tabel 3.5. di bawah ini merupakan instrumen yang digunakan untuk menganalisis keluasan materi pada objek penelitian dan Tabel 3.6. di halaman selanjutnya merupakan instrumen yang digunakan untuk menganalisis kedalaman konsep pada objek penelitian.

**Tabel 3.5. Format Tabel Hasil Analisis Keluasan Materi pada Objek Penelitian**

Label Konsep	
Standar	Objek Penelitian

Berikut adalah kriteria keluasan materi.

**Kurang Luas (KL)** = Objek penelitian tidak memuat label konsep standar.

**Sesuai (S)** = Objek penelitian memuat semua label konsep standar.

**Terlalu Luas (TL)** = Objek penelitian memuat label konsep yang tidak terdapat dalam konsep standar.

**Tabel 3.6. Format Tabel Hasil Analisis Kedalaman Konsep pada Objek Penelitian**

Label Konsep	Penjelasan Konsep pada		Kedalaman		
	Standar (pengarang, tahun, halaman)	Objek Penelitian (halaman)	KD	S	TD

Berikut adalah kriteria kedalaman konsep.

**Kurang Dalam (KD)** = Terdapat bagian teks pada penjelasan konsep standar yang

	tidak dimuat dalam penjelasan konsep objek penelitian.
<b>Sesuai (S)</b>	= Seluruh bagian penjelasan konsep standar terdapat pada penjelasan konsep objek penelitian.
<b>Terlalu Dalam (TD)</b>	= Penjelasan konsep objek penelitian memuat bagian teks di luar penjelasan konsep standar.

## 2. Analisis Kebenaran Konsep

Metode yang digunakan untuk menganalisis kebenaran konsep yaitu metode analisis konten. Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian antara penjelasan konsep objek penelitian dengan penjelasan konsep standar. Apabila penjelasan konsep pada objek penelitian tidak sama atau tidak sesuai dengan penjelasan konsep standarnya, maka konsep tersebut dinyatakan salah, begitu pula sebaliknya. Tabel 3.7. di halaman selanjutnya merupakan instrumen yang digunakan untuk menganalisis kebenaran konsep pada objek penelitian.

**Tabel 3.7. Format Tabel Hasil Analisis Kebenaran Konsep pada Objek Penelitian**

Label Konsep	Penjelasan Konsep pada		Kebenaran Konsep (Benar/Salah)
	Standar (pengarang, tahun, halaman)	Objek Penelitian (halaman)	

Berikut adalah kriteria kebenaran konsep.

**Benar** = Penjelasan konsep objek penelitian sesuai dengan penjelasan konsep standar.

**Salah** = Penjelasan konsep objek penelitian tidak sesuai dengan penjelasan konsep standar.

## 3. Analisis Penanaman Nilai

Metode yang digunakan untuk menganalisis penanaman nilai-nilai pada objek penelitian adalah metode analisis konten, yakni menganalisis isi dokumen secara sistematis dan objektif. Untuk mengetahui nilai-nilai yang ditanamkan pada objek penelitian maka dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi nilai dalam teks pada objek penelitian sehingga akhirnya diketahui bagian teks yang menanamkan nilai berdasarkan deskripsi nilai dan indikator penanaman nilai menurut Balitbang (2010). Tabel 3.8. di bawah ini merupakan instrumen yang digunakan untuk menganalisis penanaman nilai pada objek penelitian.

**Tabel 3.8. Format Tabel Hasil Analisis Penanaman Nilai pada Objek Penelitian**

Bagian Teks pada Objek Penelitian yang Menanamkan Nilai (halaman)	Indikator Penanaman Nilai (Balitbang, 2010)	Nilai dan Deskripsi Nilai (Balitbang, 2010)